BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persediaan merupakan bagian utama dari modal kerja yang merupakan aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan.
2. Persediaan merupakan pos neraca yang penting dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.
3. Besar kecilnya persediaan yang terdapat dalam perusahaan akan mempunyai efek langsung terhadap laba perusahaan.
4. Persediaan diperlukan untuk mengantisipasi "ketidaksempurnaan pasar", yaitu mengantisipasi barang habis ketika diperlukan.
5. Ada tiga jenis biaya persediaan, diantaranya; biaya pemesanan, biaya penyimpanan dan biaya kekurangan persediaan
6. Biaya persediaan dapat dihitung dengan mencari Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP)
7. Terdapat hubungan antara ROP, Savety Stock dan EOQ

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi B4T supaya meningkatkan efisiensi penggelolaan persediaan dengan menyediakan jenis persediaan yang benar-benar dibutuhkan.
2. Memanfaatkan persediaan sebaik mungkin sesuai fungsinya
3. Memperhitungkan biaya biaya persediaan sebaik mungkin agar mencegah terjadinya ‘kehabisan persediaan’
4. Melakukan evaluasi atau pengawasan pada bagian persediaan untuk mencegah dari penyelewengan, penyimpangan atau pemalsuan data.